

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kekuatan serta hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan laporan penelitian penulis untuk mendapatkan gambaran tentang konstruksi pesan dan makna dalam *cover* majalah TEMPO. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta. Penelitian ini merupakan penerapan ilmu komunikasi yang penulis peroleh dalam perkuliahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan moriil maupun materiil dari berbagai pihak. Sebagai rasa syukurnya, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah mempermudah dan memberikan petunjuk kepada penulis dalam proses pelaksanaan hingga penyusunan Skripsi. Terimakasih ya Allah, Engkau telah menghadirkan orang-orang di hebat di sekitar penulis yang selama ini selalu mendukung dan membantu penulis.

Untuk kedua Orang Tua penulis, Mama dan Papa yang selalu *mensupport*, mendidik, dan memfasilitasi penulis hingga saat ini. Terimakasih karena kalian telah memberikan penulis kebebasan dan kepercayaan untuk memilih jalan hidup. Terimakasih untuk semua pengorbanan, kerja keras dan kasih sayang yang telah

kalian berikan selama ini. Semoga kelak penulis bisa menjadi kebanggaan untuk kalian. Amin.

Untuk kakak dan adik penulis, Yudho dan Hafiz yang banyak membantu penulis dan mendukung penulis supaya cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun terkadang kalian menyebalkan, tapi kalian sangat berjasa bagi penulis.

Bapak Drs. Indrawadi Tamin Msc. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dan Bapak Drs. Abdurrahman MS selaku Ketua Jurusan Jurnalistik sekaligus Pembimbing yang telah banyak berjasa dan banyak memberikan inspirasi kepada penulis. Terutama mengenai cerita-cerita kreatifnya yang membuat penulis selalu tertawa geli dan takjub ketika mendengarnya. Celoteh beliau amat bermanfaat dan menyentil hati penulis untuk terus maju.

Seluruh Dosen FIKOM dan Staf yang telah membantu penulis selama proses penyusunan Skripsi ini. Untuk Mas Agus dan Mas Helmi yang selalu, selalu dan selalu membantu penulis mengurus semua hal mulai dari surat menyurat sampai informasi-informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Untuk para redaksi TEMPO, Mas Yudis selaku HRD dan Mba Diah yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan riset dan senantiasa membantu penulis dan mempermudah penulis di setiap kesempatan. Untuk Mas Kendra H. Paramita yang kece selaku key informan dan ilustrator *cover* Majalah Tempo, hanya satu kata yang bisa terlontar dari mulut penulis, yaitu terimakasih. Terimakasih karena Mas telah memberikan seluruh informasi yang amat sangat berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk

kemurahan hati dan kemurahan senyum Mas yang selama ini diberikan kepada penulis. Dan terimakasih karena mas sudah meluangkan waktu mas untuk penulis. Untuk Pak Eko, Terimakasih karena Bapak telah mau memverifikasi hasil wawancara penulis dengan Mas Kendra. Dan juga untuk Pak Iwank, sampai kapanpun penulis tidak akan pernah melupakan jasa-jasa dan kebaikan Bapak selama ini kepada penulis.

Untuk sang pacar, Braint Heider Lewenussa. Meskipun pemikirannya dengan penulis selalu bertentangan, ia tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Ia lah yang paling repot jika penulis mulai jenuh mengerjakan skripsi. Ia lah yang selalu berdiri di barisan depan jika penulis membutuhkan bantuan.

Rekan-rekan seperjuangan Jurnalistik 2007. Kikuk sahabat penulis yang sudah menemani penulis bertualang keliling Jakarta demi selesainya skripsi ini. Ibay sahabat sekaligus tetangga yang sering dimintai berangkat bareng oleh penulis ketika penulis sedang malas naik angkutan umum, ibay juga yang membantu penulis mengedit potongan-potongan gambar *cover* yang menjadi objek penelitian penulis. Ian anak band yang sering galau. Ichank dan Kukum teman bimbingan bareng yang selalu ceria dimanapun dan kapanpun. Hayee dan Indi duo sejoli yang sangat setia kawan. Afi si gendut yang sudah kurus. Padank calon PNS yang bercita-cita ingin membuka sorum mobil. Bang Rikih yang penuh dengan misteri. Ben dan Riska pasangan yang baik hati dan tidak sombong. Bang Bule yang terkadang bikin geregetan tapi sangat baik hati. Bang Aris yang slow namun tetap optimis. “Teman, semangat terus ya kalian. Kita bisa..”.

Herry Fitri Adie, sahabat baru sekaligus rekan sedari magang yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk tidak cengeng dan tidak menyerah dengan keadaan. Dan selalu sigap membantu penulis ketika penulis meminta bantuan dan masukan.

Sahabat-sahabat S7G, Ade Hamidah, Puji Astuti, Nur Anisah, Novita, Siti Andini dan Andriani. Terima kasih untuk semangat dan kesetiakawanan yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kita semua bisa tetap menjadi sahabat selamanya. Penulis akan selalu mengingat pesan Ade “walaupun susah banget gabungin waktu ketemu, tapi diharapkan tetap dekat di hati”.

Untuk teman-teman penulis semasa sekolah dasar, Ema, Shinta, Galih, Dessy, Nesa, Margo, Esmu, Irma, Vani, Maya, Ncex, Rama, Tambosoe. Teman-teman yang hadir di masa kecil namun tetap ada hingga detik ini.

Untuk Mas Dimas Ponco Sapotro yang baik hati, yang telah membantu dan selalu mendukung penulis dikala penulis sedang *down* dan selalu menghibur penulis dengan caranya sendiri. Terimakasih ya Mas, *you are the best*.

Untuk si gembul Saverio yang telah menghibur penulis dengan tingkahnya yang menggemaskan. Gelak tawanya, goyang pinggulnya, suara renyahnya dan tangisannya akan selalu terekam di otak penulis. Kehadirannya membawa suasana ceria dan membuat penulis semangat lagi dalam mengerjakan skripsi.

Untuk para sesepuh Jurnalistik mulai dari angkatan 2003 sampai angkatan 2006. Meskipun wujud kalian tidak pernah tampak, tapi semangat kalian selalu penulis rasakan. Dan juga untuk mahasiswa Jurnalistik 2008 dan 2009, terutama adikku Yuli dan si kribo Eko.

Untuk teman bimbingan penulis, Kak Ranie cantik, Kak Arthur ganteng, Kak Tiwi baik dan Kak Dian *cute* yang telah berjuang bersama-sama demi terselesaikannya skripsi ini. “Cieeee yang udah jadi sarjana...”

Untuk sahabat-sahabat dekat penulis, Nelly Marlianti, Dede Rianto, dan si kuning Yuwita Widiastiti. Mereka memberikan warna yang berbeda dalam kehidupan penulis. Nelly yang ribet dan perfectsionis. Meskipun demikian, dia lah yang selalu menemani, membantu, dan mendukung penulis sampai detik ini. “Semangat yaa Nel, semua cobaan dan masalah yang lo hadapin sekarang itu akan membuat lo kuat nantinya. *So, dont give up*”. Dede yang cool dan memegang prinsip *talk less do more* selalu setia membantu penulis menyelesaikan masalah. “De, makasih yaa lo uda baik banget selama ini, semoga lo sukses yaa dan lo bisa jadi kebanggan orangtua lo, sahabat-sahabat lo termasuk gw, dan pacar lo Ismi tentunya. Amiin”. Dan si kuning Ita yang mempunyai hati seputih salju. Ita salah satu yang paling baik yang pernah penulis kenal selama ini. “Semoga persahabatan yang kita mulai dengan tulus, tidak akan pernah terputus”.

Dan untuk semua orang yang telah terlibat langsung dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini baik melalui doa atau tindakan nyata yang tidak bisa diucapkan satu per satu. Terimakasih, semoga amal kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Jakarta, 20 Februari 2011

Yenny Shandra Dewi